PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Telepon: 02742842020
Website: bprsdanahidayatullah.co.id, Email: bprsdanahidayatullah@gmail.com

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI
TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Posisi : Semester I Tahun 2026

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester I Tahun 2026				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester II Tahun 2025			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		3	25%	0.75		3	25%	0.75
Tata Kelola		3	30%	0.9		3	30%	0.9
Rentabilitas		5	15%	0.75		3	15%	0.45
1. Return on Asset (ROA)	-0.98%	5			1.95%	2		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	110.8%	5			84.17%	1		
3. Net Imbalan	3.18%	5			5.76%	4		
Permodalan		2	30%	0.6		2	30%	0.6
1. KPMM	36.79%	1			34.95%	1		
2. Modal Inti/APB Neto	158.86%	3			228.16%	1		
Nilai Komposit				3.00	Nilai Komposit			2.70
Peringkat Komposit				3 (Cukup Sehat)	Peringkat Komposit			3 (Cukup Sehat)

Analisis Posisi Laporan

1. Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Penilaian TKS BPRS pada peringkat 3 atau Cukup Sehat yang tentunya masih harus banyak diperbaiki terutama pada profil resiko kredit yang masih menjadi perhatian dan pembenahan agar menjadi lebih baik dan dapat menjadi penguat dan menjaga tingkat kesehatan bank. Mengurangi dan menyesuaikan limit khususnyan pada sektor property dan menaikkan sektor UMKM sehingga resiko pada kredit dapat dimitigasi menjadi lebih baik. Dari segi tata kelola sudah cukup walupun masih perlu banyak pembenahan dimasing-masing bagian, selain itu pemenuhan anggota Direksi masih terus diusahakan agar pemenuhan tata kelola kedepannya akan semakin baik. Dalam faktor rentabilitas masih perlu ditingkatkan. Faktor Rentabilitas secara kuantitatif pada peringkat 5, meskipun belum memenuhi target namun cukup didukung oleh faktor permodalan Bank. Penilaian faktor permodalan secara kuantitatif berada pada peringkat 2, walaupun Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai akan tetapi terdapat beberapa nasabah yang memiliki potensi menjadi nasabah bermasalah dan penerapan CKPN yang nantinya nasabah bermasalah tersebut dapat mengurangi modal bank.

2. Analisis Profil Risiko

Profil Risiko BPRS termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:
1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

3. Analisis Tata Kelola

Penilaian faktor Tata Kelola adalah 3 (Cukup Baik). Berdasarkan Hasil Penilaian Sendiri (self assesment) BPRS syariah Dana Hidayatullah memiliki Penerapan Tata Kelola dengan nilai komposit 3 yaitu cukup baik walaupun secara keseluruhan masih belum Optimal khususnya posisi Direktur masin kosong dan pelaksanaan penerapan Tata Kelola yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku masih perlu perbaikan.

4. Analisis Rentabilitas

Penilaian faktor Rentabilitas adalah 5 (Tidak Baik). Bank memiliki rentabilitas yang tidak memadai, laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta segera memerlukan peningkatan kinerja laba untuk memastikan kelangsungan usaha Bank. Kondisi Bank sesuai dengan hal- hal sebagai berikut:
a. Bank mengalami kerugian yang signifikan.
b. Sumber utama rentabilitas berasal dari non core earnings.
c. Komponen yang mendukung core earnings tidak stabil.
d. Kerugian Bank memengaruhi permodalan secara signifikan.

5. Analisis Permodalan

Penilaian faktor Permodalan adalah 2 (Baik). Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. Bank telah memenuhi karakteristik Peringkat 2 sebagai berikut:
a. Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dan dapat mengantisipasi hampir seluruh Risiko yang dihadapi.
b. Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik, permanen, dan dapat menyerap kerugian.
c. Bank telah melakukan stress testing dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan memadai.
d. Bank memiliki manajemen permodalan yang baik dan/ atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang baik.
e. Bank memiliki akses sumber permodalan yang baik dan/atau terdapat dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.

Yogyakarta, 28 Juli 2026
PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Disetujui Oleh	**Disiapkan Oleh**
Anang Basori, S.P	**Riska Nurma Susanti, S.Pd**
Direktur Utama YMFK	PE Kepatuhan, Manajemen Resiko, APU PPT PPPSPM dan Integritas Pelaporan

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Telepon: 02742842020
Website: bprsdanahidayatullah.co.id, Email: bprsdanahidayatullah@gmail.com

LAPORAN PROFIL RISIKO

A. PROFIL RISIKO

Periode	:	Semester I Tahun 2026
Nama BPRS	:	PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Alamat	:	Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Nomor Telepon	:	02742842020
Modal Inti	:	Rp. 9.936.138.114
Total Aset	:	Rp. 67.260.975.240
Jumlah Kantor Cabang	:	Tidak memiliki cabang
Penerbit Kartu ATM / Debit	:	Tidak

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi			Penilaian Posisi Sebelumnya (Semester II Tahun 2025)		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	4	3	4	3	3	3
Risiko Operasional	3	3	3	3	3	3
Risiko Kepatuhan	3	3	3	3	3	3
Risiko Likuiditas	3	3	3	3	3	3
Peringkat Risiko			3			3

Keterangan Peringkat: 1 (Sangat Rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi), 5 (Sangat Tinggi)

Analisis
Profil Risiko BPRS termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. 2. Rata- rata tingkat KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

B. ANALISIS PER JENIS RISIKO

ANALISIS RISIKO KREDIT

Nama BPRS : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Periode : Semester I Tahun 2026

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 4, Tinggi, kaji ulang terbatas, rencana tindak dilaporkan triwulanan 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari Risiko Kredit tergolong tinggi selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat Risiko tinggi antara lain: a. portofolio pembiayaan didominasi eksposur Risiko kredit yang tinggi; b. terdapat konsentrasi pembiayaan yang signifikan; c. pembiayaan memiliki kualitas yang kurang baik; d. terdapat perubahan signifikan pada strategi pembiayaan; dan e. portofolio pembiayaan terpengaruh dengan perubahan faktor ekstern. 2. KPMR: KPMR untuk Risiko kredit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten. 3. Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera. 5. SDM cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. 6. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik. 7. Strategi Risiko kredit cukup baik dan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit. 9. Proses penyaluran dana dan fungsi dual control cukup baik. Terdapat kelemahan pada satu atau lebih aspek penyaluran dana yang perlu mendapat perhatian. 10. Sistem informasi Manajemen Risiko kredit memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan

Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.

11. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.

ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama BPRS : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Periode : Semester I Tahun 2026

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 3, Sedang 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari Risiko operasional tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat Risiko sedang antara lain: a. bisnis BPRS memiliki karakteristik yang cukup kompleks, produk dan jasa cukup bervariasi, mekanisme bisnis cukup kompleks, volume transaksi cukup tinggi, struktur organisasi cukup kompleks, dan aksi korporasi cukup signifikan; b. SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas cukup memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia cukup signifikan; c. teknologi informasi (TI) cukup memadai dan sedang dalam proses perubahan signifikan dalam sistem TI; d. frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) cukup tinggi dan kerugian cukup signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPRS; dan e. ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian ekstern cukup tinggi. 2. KPMR: KPMR untuk Risiko operasional cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten. 3. Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara keseluruhan cukup memadai dan terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki dengan segera. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen. 5. SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. 6. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik. 7. Strategi Risiko operasional cukup baik dan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional. 8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional cukup memadai dalam

mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional.

9. Manajemen keberlangsungan usaha (business continuity management/ BCM) cukup andal dan cukup teruji.
10. Sistem Informasi Manajemen Risiko memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
11. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.

ANALISIS RISIKO KEPATUHAN

Nama BPRS : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Periode : Semester I Tahun 2026

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 3, Sedang 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari Risiko kepatuhan tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat Risiko sedang antara lain: a. terdapat pelanggaran ketentuan peraturan perundang- undangan, ketentuan intern BPRS, dan Prinsip Syariah yang cukup signifikan dan membutuhkan perhatian manajemen; b. rekam jejak kepatuhan BPRS cukup baik; c. terdapat pelanggaran minor pada standar keuangan dan kode etik yang berlaku; d. terdapat proses litigasi pada BPRS dengan frekuensi dan/ atau dampak finansial gugatannya cukup signifikan mengganggu kondisi keuangan BPRS dan berdampak terhadap reputasi BPRS; e. perjanjian yang dibuat oleh BPRS cukup memadai; dan f. terdapat aktivitas dan produk BPRS yang belum diatur dalam ketentuan peraturan perundang- undangan, ketentuan intern BPRS, dan Prinsip Syariah dengan jumlah yang cukup signifikan. 2. KPMR: KPMR untuk Risiko kepatuhan cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten. 3. Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera. 5. SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. 6. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.

7. Strategi Risiko kepatuhan cukup baik dan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kepatuhan.
8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan.
9. Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
10. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.

ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS

Nama BPRS : PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Periode : Semester I Tahun 2026

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 3, Sedang 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPRS, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari Risiko likuiditas tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat Risiko sedang antara lain: a. memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang cukup memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo; b. sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil cukup signifikan; c. cukup mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis; d. arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan cukup baik; dan e. akses pada sumber pendanaan cukup memadai dibuktikan dengan reputasi yang cukup baik, serta standby financing dan dukungan likuiditas dari grup BPRS cukup memadai. 2. KPMR: KPMR untuk Risiko Likuiditas cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian. Contoh karakteristik BPRS yang termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai antara lain: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. 2. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten. 3. Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian. 4. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian. 5. SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. 6. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik. 7. Strategi Risiko likuiditas cukup baik dan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang

akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas.

8. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas.
9. Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
10. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.

Yogyakarta, 27 Juli 2026
PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Riska Nurma Susanti, S.Pd	Anang Basori, S.P
PE Kepatuhan, MR, APU PPT dan Integritas Pelaporan	Direktur Utama YMFK

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Telepon: 02742842020
Website: bprsdanahidayatullah.co.id, Email: bprsdanahidayatullah@gmail.com

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa

Laporan Profil Risiko PT. BPRS Dana Hidayatullah Semester I
Tahun 2026

Telah disusun sesuai dengan hasil penilaian atas Penerapan Manajemen Risiko BPRS yang mengacu pada ketentuan OJK sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/ POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tanggal 10 Desember 2018.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ SEOK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tanggal 27 Juni 2019.

Yogyakarta, 27 Juli 2026
PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Penyusun	Menyetujui
Riska Nurma Susanti, S.Pd	Anang Basori, S.P
PE Kepatuhan, MR, APU PPT dan Integritas Pelaporan	Direktur Utama YMFK

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah
Jl. Gedongkuning Selatan No.134 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta
Telepon: 02742842020
Website: bprsdanahidayatullah.co.id, Email: bprsdanahidayatullah@gmail.com

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Penilaian Sendiri
Tingkat Kesehatan PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah Semester I
Tahun 2026

Telah disusun sesuai dengan Ketentuan yang mengatur sebagai berikut:

1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/ POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022.
2 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ SEOK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 18 Juli 2022.

Yogyakarta, 28 Juli 2026

PT. BPR Syariah Dana Hidayatullah

Disiapkan oleh	Disetujui oleh
Riska Nurma Susanti, S.Pd	Anang Basori, S.P
PE Kepatuhan, Manrisk, APU PPT PPPSPM dan Integritas Pelaporan	Direktur Utama YMFK